

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII Di MTSN 3 Agam Kenagarian Balingka Kecamatan IV Koto, Kabupaten Agam

Widiy Wahyuni¹, Pendi Hasibuan², Arifmiboy³, Zulfani Sesmiarni⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M.

Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatra Barat

Korespondensi penulis: widyawahyuni9991@gmail.com¹

Abstract. *The implementation of a spiritual attitude that is still very far away is expected to be seen when there are still many students who do not carry out prayer orders or students who are not fluent when reading the holy verses of the Al-Qur'an. The 2013 curriculum defines attitude as a very important aspect to be assessed in learning. Evaluation of spirituality is developed and optimized according to Core Competency 1 attitudes by using an instrument for assessing attitudes towards students. The spiritual attitude of students in K-1 aims to form and develop students who believe in and fear God. This study aims to determine the efforts of Islamic Religious Education teachers to cultivate students' spiritual intelligence in schools that focus on methods of assessment and methods of coaching and practice of students' spiritual attitudes and worship. This research uses descriptive qualitative research. Data collection was carried out using structured interviews and participant observation. As well as in data analysis techniques, this research uses data reduction and then data presentation and verification as the final step in the research. As for testing the validity of the data is done by translating sources and techniques. The results of this study indicate that the Implementation of Spiritual Attitudes in Learning Islamic Religious Education for students of SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara is carried out in several ways including: The first stage was carried out by opening the perception fund, such as starting with greetings , praying, giving thanks and tadarrus, then exploring and consolidating, namely associating the material with propositions and some problems in life, then forming attitudes through school activities such as shaking hands.*

Keywords: *Student Worksheets (LKPD), Learning Motivation, Al-Qur'an Hadith*

Abstrak. Skripsi ini ditulis dari fenomena yang dialami oleh pendidik terutama pada peserta didik kelas VII di MTsN 3 Agam. Skripsi ini berkaitan dengan penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Berkenaan dengan hal tersebut maka dalam uraian skripsi berangkat dari 2 permasalahan bagaimana penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist? Apa saja kendala dalam penggunaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist?. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Sumber data atau informan kunci yang ada dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadist sedangkan informan pendukung adalah siswa/siswi kelas VII di MTsN 3 Agam. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa menggunakan LKPD dapat mempermudah dan membantu guru dalam proses pembelajaran karena LKPD dijadikan sebagai alat bantu bagi pendidik

Received Februari 30, 2023; Revised Maret 02, 2023; April 01, 2023

* Widiy Wahyuni, widyawahyuni9991@gmail.com

dalam pemberian tugas dan juga latihan dirumah. Sedangkan bagi siswa LKPD bisa dijadikan sebagai alat bantu untuk siswa belajar dirumah, jika siswa tersebut bersungguh-sungguh ketika proses pembelajaran serta memperhatikan guru dalam menerangkan. Sesuai dengan perkataan guru Al-Qur'an Hadist tersebut jangan mengharapkan nilai tetapi berharaplah bisa mendapatkan ilmu. Jika memiliki ilmu maka juga bisa mendapatkan nilai terbaik. Adapun kendala yang dialami dalam penggunaan LKPD yaitu: 1) Siswa terkendala biaya pembelian LKPD karena kemampuan ekonomi orang tua yang berbeda-beda. 2) Tingkat motivasi belajar siswa yang berbeda-beda.

Kata kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Motivasi Belajar, Al-Qur'an Hadist

LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Proses pembelajaran didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru, siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Menurut UUSPN nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Ratnasari, 2019)

Pendidikan merupakan usaha sengaja untuk mendewasakan manusia muda menjadi manusia yang bertanggung jawab dan memiliki kemampuan tertentu sebagai penerus kebudayaan, pendidikan juga suatu masalah yang sangat penting dalam kehidupan, bahkan tidak dapat dipisahkan sama sekali dari kehidupan. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermak hingga diperoleh suatu kehidupan baik secara individu maupun kelompok. (Sesmiarni, 2017)

Pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana pun dan kapan pun di dunia terdapat proses pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Usaha untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt dalam Al-Mujadallah ayat 11:

يُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا
فَعَلَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:“*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”

Tujuan Pendidikan adalah upaya menjadikan manusia terbaik, yakni manusia yang memiliki ketenangan dalam hidup, memiliki akal yang cerdas dan iman yang kuat. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka perlu ada komponen pendidikan yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Di antaranya adalah biaya, manajemen, tenaga, pendidik, sarana prasarana, isi/kurikulum, proses dan evaluasi.

Tujuan pembelajaran merupakan suatu yang diharapkan agar tercapai. Artinya tujuan menjadi pedoman yang memberi arah bagi segala aktifitas dan kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan suatu pernyataan tentang kecakapan, keterampilan dan kompetensi. Salah satu indikator dalam tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist supaya tercapai adalah ketika siswa mampu menerapkan apa yang dipelajari disekolah dalam memecahkan masalah dan didukung oleh kemampuan komunikasi yang relevan. (Al-aulia, 2020)

Proses pendidikan merupakan proses kegiatan yang melibatkan hubungan antar manusia, oleh manusia dan untuk manusia itu sendiri. Proses pendidikan tidak akan pernah lepas dari unsur manusia. Pendidikan merupakan proses komunikasi yang di dalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, dilingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat. (Fuadi, n.d.)

Hal ini berarti bahwa perbuatan pendidikan diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar menjadi nyata. Setiap pelaksanaan pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas, memiliki prestasi belajar yang bagus dan bias diandalkan. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan

tersebut harus melalui beberapa proses dan sistem yang baik. Oleh karena itu pendidikan mempunyai perencanaan belajar, cara belajar mengajar, sumber, alat dan evaluasi.

Menurut Rossi dan Briedle dalam Asnawir, Dkk mengemukakan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan. Sedangkan pengertian media secara umum adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audio (visual) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Jadi, dengan demikian dari pengertian media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mengajar anak. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran terjadi.

Unsur-unsur media pendidikan dalam perseptif al-Qur'an dan Al-Hadist adalah media pendidikan audio (media yang hanya dapat didengar), media pendidikan visual (alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indra penglihatan), media cetak seperti modul, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media audio visual, multimedia dan web. (Muhammad Hasan Baidlawie, 2018)

Undang-undang no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional pasal (1) mendefinisikan pendidikan sebagai: "Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara." (Nasional, 1982)

Media pembelajaran merupakan suatu komponen dalam sistem pendidikan dan pelajaran yang kedudukannya sama pentingnya dengan komponen pendidikan yang lain. Salah satu dari media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah menggunakan media cetak yakni Lembar kerja peserta didik (LKPD). Dimana Lembar kerja Siswa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat membantu siswa mempermudah pemahamannya terhadap materi pembelajaran yang dipelajari. Dengan demikian LKPD digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar terutama mengerjakan soal latihan dan juga dalam pemberian pekerjaan rumah (PR) sehingga hal itu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Pengembangan bahan ajar penting dilakukan oleh pendidik agar pembelajaran lebih efektif, efisien dan tidak keluar dari kompetensi yang ditetapkan pada kurikulum 2013. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang dapat digunakan oleh pendidik untuk membantu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan ajar sangat penting dikembangkan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. salah satu bahan ajar cetak yang biasa digunakan adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) pada umumnya dibeli dan bukan dibuat sendiri oleh guru, padahal, LKPD bias dibuat sendiri dan bahkan bias lebih menarik serta kontekstual sesuai situasi dan kondisi sekolah ataupun lingkungan sosial budaya siswa. Untuk itu, kita hanya perlu memahami lima point penting berikut: Pengertian lembar kerja peserta didik (LKPD), fungsi, tujuan dan manfaat lembar kerja peserta didik (LKPD), jenis-jenis LKPD, unsur-unsur LKPD sebagai bahan ajar, langkah-langkah aplikatif membuat LKPD dan mengembangkan LKPD. (Tarigan et al., 2019)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-Lembaran yang berisi latihan yang dikerjakan siswa ketika diperintahkan oleh gurunya dalam proses belajar mengajar. Lembar Kerja Peserta Didik memuat langkah-langkah serta petunjuk kepada siswa untuk menyelesaikan latihan pada LKPD tersebut. LKPD juga merupakan alah satu sarana yang bertujuan untuk mempermudah dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga akan terbentuk hubungan yang baik antara siswa dan guru, serta mampu meningkatkan aktifitas siswa untuk peningkatan prestasi belajar.

Adapun manfaat utama dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu:

1. Jika LKPD diberikan kepada siswa dapat membantu dan mempermudah siswa dalam belajar dan mempermudah kegiatan pembelajaran.
2. Jika LKPD diberikan kepada pendidik dapat mempermudah pendidik dan membantu pendidik dalam lancarnya proses kegiatan belajar mengajar.

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar .

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu. Dan juga merupakan suatu dorongan untuk dapat menimbulkan perilaku tertentu dan terarah. Sedangkan motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka ia akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka tersebut.

Motivasi belajar dapat diklarifikasi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (keadaan-keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar).

Sejak tumbuh dan berkembangnya Islam di Mekkah dan di Madinah, sudah diperkenalkan oleh al-Qur'an dan Hadist oleh karena itu tidak heran jika berbagai istilah telah dikenal oleh umat islam salah satunya jihad. Al-Qur'an dan Hadist pada umumnya mengandung anjuran dan informasi tentang berbagai keutamaan-keutamaan dalam menegakkan kebenaran. (Ritonga, 2016)

Al-Qur'an Hadist adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menterjemahkan, mengamalkan isi kandungan dan menghafal ayat. Mempelajari Al-qur'an hadist bertujuan agar peserta didik gemar membaca Al-Qur'an dan hadist dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam aspek kehidupan.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadist melalui kegiatan pendidikan. Tujuannya dalam kehidupan adalah supaya dalam sehari-hari menjadi orang yang beriman dan berkawa kepada Allah SWT. (Ar Rasikh, 2019)

Dari uraian diatas setelah peneliti melakukan observasi awal dengan guru di MTsN 3 Agam Ibuk Nuhidayati (guru itu hanya menggunakan LKPD untuk mengerjakan soal latihan dan juga tugas dirumah (PR) kepada siswanya).MTsN 3 Agam merupakan sekolah tingkat Tsanawiyah yang terdapat di Balingka kecamatan IV Koto Kabupaten agam.Di MTsN 3 Agam Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang harus disajikan pada siswa terutama pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada pembelajaran A-Qur'an Hadits guru menggunakan LKPD sebagai salah satu cara untuk memberikan peningkatan kualitas belajar siswa.

LKPD merupakan salah satu alat yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI terutama pada pembelajaran Al-qur'an hadits dan LKPD ini sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajarn dan mempermudah guru dalam pemberian tugas serta pekerjaan rumah kepada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Sumber data atau informan kunci yang ada dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadist sedangkan informan pendukung adalah siswa/siswi kelas VII di MTsN 3 Agam.Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Agam yang terletak di Kenagarian Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat terkait dengan pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi kepada siswa dan guru Al-Qur'an Hadist yang berada disekolah tersebut.

Bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadist sangat beragam, bisa berupa alat atau teks.Bahan ajar berupa teks salah satunya yaitu LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).LKPD adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. LKPD merupakan salah satu alternatif pembelajaran karena

LKPD sangat membantu serta memudahkan pendidik dan siswa dalam melakukan interaksi pada proses pembelajaran.

Khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, LKPD berisi ringkasan materi pembelajaran dan soal-soal latihan. Serta LKPD juga dapat memudahkan peran pendidik dan lebih mengaktifkan siswa tetapi itu tergantung pada kemauan siswa itu sendiri. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru Al-Qur'an Hadist bahwa: "Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist sudah menggunakan LKPD, di dalam LKPD terdapat ringkasan materi, akan tetapi lebih banyak soal latihan serta dalam pembelajaran yang digunakan tidak hanya LKPD tetapi juga buku cetak sebagai pembantu.

Pendidik menggunakan LKPD juga dibantu dengan buku cetak dapat mempermudah pendidik dan juga siswa dalam proses pembelajaran. Pendidik dapat lebih mudah menjelaskan materi pembelajaran, sedangkan siswa data lebih mudah dalam melatih pengetahuan baik disekolah maupun dirumah secara mandiri khususnya pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist.

1. Kendala Dalam Penggunaan LKPD

Berbagai kendala yang ditemui dalam pemanfaatan LKPD sebagai bahan ajar pada pembelajaran A-Qur'an Hadist yaitu sebagai berikut:

a. Kendala Biaya Untuk Memiliki LKPD

Dikarenakan setiap mata pelajaran khususnya mata pelajaran Agama seperti akidah akhlak, Ski, Fiqh dan Al-Qur'an Hadist semuanya menggunakan LKPD kurikulum 2013. Sehingga begitu banyak LKPD yang harus dibeli oleh siswa pada waktu yang bersamaan. Tetapi dengan kondisi ekonomi siswa yang berbda-beda terjadi ketika ada orang tuanya yang kurang mampu maka akan kekurangan biaya untuk membeli LKPD. Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa tidak semua siswa yang ekonominya cukup. Karena sebagian siswa penghasilan orang tuanya seadanya sehingga untuk membeli LKPD sebanyak mata pelajaran sekaligus maka mereka tidak akan sanggup walaupun harga satuannya tidak teralu mahal tetapi wali murid pasti mempertimbangkan hal itu. Oleh karena itu guru juga memberikan kemudahan dengan cara jika ada tugas dalam LKPD maka boleh difot copy dan juga ada sebagian siswa yang diberikan LKPD secara gratis oleh guru.

Jadi dari latar belakang siswa tersebut beda dengan siswa yang mampu jika membeli LKPD adalah hal yang mudah baginya dan bagi siswa yang kurang mampu pasti akan kesulitan karena kebutuhan hari-harinya pun susah. Hal ini termasuk kendala yang dialami dalam pemanfaatan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

b. Tingkat Motivasi Belajar yang berbeda setiap siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa ada beberapa siswa yang kurang termotivasi dalam belajar terutama pada pembelajaran al-qur'an hadist. Meskipun dengan menggunakan LKPD serta tidak berupaya untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Kurangnya motivasi belajar menyebabkan siswa kurang maksimal dalam belajar terutama pada saat hafalan ayat dan juga latihan-latihan yang terdapat dalam LKPD karena hanya sebagian siswa yang fokus mengerjakan tugas dan sebagian lain hanya membak-nebak saja jawaban pada LKPD.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis disekolah MTsN 3 agam tentang pemanfaatan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII di MTsN 3 agam, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan LKPD di MTsN 3 Agam yaitu dengan adanya LKS dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan juga penggunaan LKPD diseimbangkan dengan buku cetak, apabila materi tidak ada dalam LKPD maka dapat dilihat di buku cetak. Karena di dalam LKPD sudah terdapat ringkasan materi dan juga soal-soal latihan maka hal ini dapat mempermudah guru dalam pemberian tugas. Dan dalam segi hafalan ayat bagi yang tidak terdapat dalam LKPD maka bisa dilihat di Al-Qur'an. Sedangkan fungsi LKPD bagi siswa adalah sebagai pegangan untuk belajar di rumah dan dengan adanya LKPD juga dapat membantu siswa termotivasi dalam belajar.

2. Adapun yang menjadi kendala dalam pemanfaatan LKPD adalah:
 - a. Siswa juga terkendala dengan biaya untuk membeli LKPD sekaligus dalam waktu yang bersamaan. Sehingga proses pembelajaran berlangsung ada siswa yang satu berdua dalam memakai LKPD
 - b. Karena tingkat motivasi dan keinginan siswa yang berbeda-beda itu juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Seperti ada siswa yang serius dan rajin dalam proses pembelajaran dan menjawab soal latihan yang terdapat dalam LKPD dan ada juga yang menebak-nebak saja untuk memperoleh nilai yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- Al-aulia, J. (2020). *Jurnal Al-Aulia Volume 06 No 2 Juli-Desember 2020*. 06(2), 66–81.
- Ar Rasikh, A. R. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 14–28. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>
- Fuadi, A. (n.d.). *Tahta Media Group*.
- Muhammad Hasan Baidlawie, B. T. E. S. dan. (2018). Pendidik Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 652–671. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v5i2.556>
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Pædiatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Ratnasari, K. I. (2019). Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 100–109. <https://doi.org/10.36835/au.v1i1.166>
- Ritonga, A. R. (2016). Memaknai Terminologi Jihad Dalam Al-Qur'an Dan Hadis. *Islam Realitas: Journal of Islamic & Social Studies*, 2(1), 92. https://doi.org/10.30983/islam_realitas.v2i1.105
- Sesmiarni, Z. (2017). Membendung Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan Melalui Pendekatan Brain Based Learning. *Kalam*, 9(2), 233. <https://doi.org/10.24042/klm.v9i2.330>
- Tarigan, B. N. B., Agung, A. A. G., & Parmiti, D. P. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bermuatan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa. *Journal of Education Technology*, 3(3), 179. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i3.21743>